

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1 Definisi pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, akal, dan segala sesuatu yang diketahui dalam hubungannya dengan apapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. (KBBI). Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari banyak kebenaran dan teori yang memberikan seseorang kemampuan untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi. Pemahaman ini dicapai melalui pengalaman langsung dan wawasan orang lain. (Notoatmodjo, 2005: 10).

2.1 Tingkat pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2011:148), Pengetahuan yang termasuk dalam ranah kognitif memiliki 6 tingkatan, yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Mengetahui dimaksudkan sebagai mengingat hal-hal yang terkonsentrasi sebelumnya. Untuk tingkat keahlian ini, penting untuk diingat bahwa Anda harus selalu membaca apa pun yang telah dipublikasikan, terlepas dari materi yang sedang dipertimbangkan atau perubahan yang dilakukan. Pengetahuan adalah jenis pengetahuan yang paling dasar.

2. Pemahaman (*Comprehension*)

Orang yang familiar dengan subjek Materi harus dapat menjelaskan, memberi contoh, membuat kesimpulan, membuat prediksi, dan melakukan berbagai hal terkait lainnya dengan materi yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Aplikasi*)

Digambarkan sebagai kemampuan untuk menerapkan informasi yang diperoleh dalam keadaan fungsional. Aplikasi dalam pengertian ini mengacu pada aplikasi atau pemanfaatan aturan, kondisi, metode, ide, dan sebagainya dalam berbagai setting atau kondisi.

4. Analisis (*Analisis*)

Kemampuan untuk memecah benda atau objek menjadi beberapa bagian dengan tetap mempertahankan konstruksi otoritatif dan hubungannya satu sama lain. Penggunaan kata sandi, seperti mendeskripsikan, membedakan, menyatukan, mengkategorikan, dan sebagainya, menunjukkan kemampuan analitis ini.

5. sintesis (*sintesis*)

Sintesis adalah proses menyatukan atau menggabungkan potongan-potongan untuk membentuk keseluruhan yang baru. Proses menciptakan formulasi baru dari formulasi yang sudah ada dikenal sebagai sintesis.

6. Evaluasi (*Evaluasi*)

Kemampuan untuk membenarkan atau menilai suatu substansi atau hal yang berkaitan dengan penilaian ini. Penilaian ini berdasarkan kriteria subyektif atau menggunakan aturan yang ada.

2.1 Cara Memperoleh Pengetahuan

Suaedi (2016) mengatakan ada beberapa metode yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Rasionalisme

Penafsiran rasionalisme ini membuat asumsi bahwa rasio adalah sumber pengetahuan manusia. Untuk membangun pengetahuan yang dapat digunakan manusia, rasio harus menjadi titik awal. Rasio sangat penting untuk perolehan informasi pada manusia. Rasio membuat keputusan. Pengetahuan dibentuk oleh pikiran. Orang yang berpikir adalah orang yang akan belajar. Orang mendapatkan informasi dengan lebih banyak berpikir. Tingkah laku, tindakan, dan tindakan manusia sejalan dengan perbedaan informasi yang diperoleh sebelumnya akan berbeda nantinya. Hal ini karena tingkah laku, tindakan dan tindakan manusia didasarkan pada pengetahuan.

2. Empirisme

Secara epistemologis, istilah empirisme berasal dari kata Yunani empiris yang berarti pengalaman. Mereka adalah Thomas Hobbes, John Locke, Berkeley, dan yang terpenting David Hume. Berbeda dengan rasionalisme yang menempatkan akal sebagai sumber pengetahuan, empirisme memilih pengalaman sebagai sumber utama pengetahuan, baik pengalaman fisik maupun mental.

2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Wawan (2022) mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan, sebagai berikut:

A. Faktor internal

1. Pendidikan

Nasihat yang ditawarkan oleh satu orang untuk membantu orang lain tumbuh menuju tujuan tertentu yang mendorong individu untuk berperilaku dan mengisi hidup mereka sehingga mereka dapat memiliki keamanan dan kegembiraan. Untuk memperoleh pengetahuan, seperti yang mendukung kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup, diperlukan pendidikan.

2. Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip Nursalam (2003) Bekerja merupakan hal negatif yang harus dilakukan, terutama untuk membantu kehidupan sehari-hari. Bekerja adalah cara yang sulit, membosankan dan melelahkan untuk mencari nafkah daripada sumber kesenangan.

3. Umur

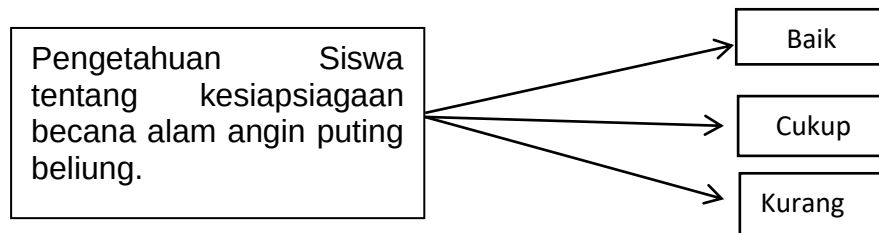
Elisabeht dalam Wawan 2022 mengatakan, Umur adalah umur kumulatif seseorang dari lahir sampai dengan ulang tahun. Huclok (1998) dalam Wawan (2022) menyatakan bahwa mereka yang lebih dewasa, lebih kuat, dan memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi akan memiliki pengalaman yang lebih besar dalam berpikir dan berfungsi. Ini akan menjadi pemahaman dan pertumbuhan spiritual selama kepercayaan terbuka dan seseorang yang lebih dewasa lebih dipercaya daripada yang tidak.

B. Faktor eksternal

1. Faktor lingkungan

Mariner Wawan (2022) mendefinisikan lingkungan sebagai situasi apa pun yang mengelilingi orang dan kepercayaan mereka dan memiliki kapasitas untuk mempengaruhi bagaimana individu atau kelompok bertindak.

2.2 Kerangka Konsep



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa penelitian ini untuk menggambarkan pengetahuan siswa SMK Negeri 1 Sitinjo tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam angin puting beliung.

2.3 Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah elemen penelitian yang menjelaskan bagaimana menentukan variabel dan mengukur suara variabel, sehingga pertahanan operasional ini merupakan informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. (Setiadi, 2007). Pertahanan operasional dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 2.2 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator parameter	Alat ukur	Skala ukur
1	Pengetahuan	Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan: kesiapsiagaan tentang bencana alam angin puting beliung.	Baik: $\geq 75\%$; apabila responden menjawab benar kuesioner yang diberikan dengan score 11-15. Cukup: 56–74%; apabila responden menjawab benar kuesioner yang diberikan dengan score 8-10. Kurang: $< 55\%$; Apabila responden menjawab benar kuesioner yang diberikan dengan score 0-7.	Kuesioner Jika pernyataan positif di jawab Benar = 1 Salah = 0 Jika Pernyataan negatif di jawab Benar = 0 Salah = 1	Ordinal
2	Umur	Usia adalah umur panjang hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan).	<15 tahun 15 tahun 16 tahun 17 tahun 18 tahun >18 tahun	Kuesioner	Nominal
3	Jenis kelamin	Jenis kelamin adalah sifat/keadaan jantan atau betina.	Laki-laki Perempuan	Kuesioner	Nominal
4	Pendapatan Keluarga	Pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).	Rendah Cukup	Kusioner	Ordinal
5	Sumber Informasi	Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, media	Radio Televisi Sosial media	Kuisisioner	Nominal

		informasi untuk komunikasi massa.	(facebook,WhatsApp instagram)		
6	Lingkungan	Lingkungan merupakan suatu kondisi disekitar manusia, maksudnya dalam penelitian ini adalah daerah tempat tinggal rawan bencana atau tidak.	Rawan Bencana Tidak Rawan Bencana	Kuesioner	Nominal